ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KOLASE BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK A 1 TK AL HIDAYAH VI WAHID HASYIM KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

IMPROVING OF MOTORIC SKILLS THROUGH THE COLLAGE OF NATURAL MATERIALS FOR CHILDREN GROUP A1 OF AL HIDAYAH VI WAHID HASYIM KINDERGARTEN BLITAR CITY IN ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

CENDY PRISMA MILASARI
NPM : 13.1.01.11.0018

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.**
2. **Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Cendy Prisma Milasari
NPM	:	13.1.01.11.0018
Telepun/HP	:	085704078494
Alamat Surel (Email)	:	cendy_prisma@yahoo.com
Judul Artikel	:	Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kolase Bahan Alam Pada Anak Kelompok A1 TK AL Hidayah VI Wahid Hasyim Kota Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi NIDN. 0717015501	Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn NIDN. 0719128803	Cendy Prisma Milasari NPM.13.1.01.11.0018

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KOLASE BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK A 1 TK AL HIDAYAH VI WAHID HASYIM KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

CENDY PRISMA MILASARI
13.1.01.11.0018
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email : cendy_prisma@yahoo.com
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi. dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi belum berkembangnya kemampuan motorik halus pada anak kelompok A1 TK AL Hidayah VI Wahid Hasyim. Berdasarkan hasil penilaian sebelum dilakukan tindakan ketuntasan belajar anak hanya mencapai 23,80%. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase bahan alam. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah melalui kegiatan kolase bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A1 TK AL Hidayah VI Wahid Hasyim Kota Blitar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & Taggart dengan subjek penelitian anak kelompok A1 TK AL Hidayah VI Wahid Hasyim Kota Blitar dan dilaksanakan dalam tiga siklus dengan prosedur umum meliputi 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Instrumen penilaian yang digunakan adalah hasil karya. Adapun teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik diskriptif kuantitatif dengan kriteria kentuntasan sekurang-kurangnya mencapai 75%.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan kegiatan kolase bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A1 TK AL Hidayah VI Wahid Hasyim Kota Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian seperti berikut : hasil penelitian pada SIKLUS I tingkat keberhasilan anak mencapai 33,33%. Pada SIKLUS II tingkat keberhasilan anak mencapai 61,91% dan pada SIKLUS III tingkat keberhasilan yang dicapai anak adalah 85,72%.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan saran kepada: 1)Bagi Guru, diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan kolase sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

2)Bagi orang tua, Dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak perlu pendampingan yang maksimal agar tercapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan tahapan usia mereka.

KATA KUNCI : Motorik Halus , Kolase Bahan Alam

I. LATAR BELAKANG

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar, lembaga ini sangat strategis dan penting dalam menyediakan pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. Dalam standar kompetensi kurikulum TK tercantum bahwa tujuan pendidikan di Taman Kanak-kanak adalah membantu mengembangakan berbagai potensi anak, baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, dan seni untuk memasuki pendidikan dasar.

Perkembangan motorik halus mempunyai peranan yang sangat penting bagi anak usia dini karena sangat berpengaruh terhadap aktivitas sehari-hari, seperti memegang pensil, memegang sendok, mengaduk, menulis, menggunting, melipat, memakai pakaian dan juga bermain dengan permainan yang membutuhkan koordinasi tangan. (Depdiknas, 2007:10)

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Pendapat Sujiono (2008: 1.14).

Masa anak usia dini sangat penting untuk mendapatkan stimulasi perkembangan. Stimulasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan usia anak, agar dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memberikan pendidikan dan pembelajaran dalam mengembangkan aspek yang dimiliki oleh anak. Oleh karena itu, gerakan motorik halus tidak membutuhkan tenaga, akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian . Depdiknas (2007:6)

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada anak kelompok A1 TK AL Hidayah VI Wahid Hasyim Kota Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017, ditemukan adanya masalah tentang ketrampilan motorik halus diperoleh data dari 21 anak yang memperoleh bintang 3 dan 4 hanya mencapai 23,80%.

Persoalan itu terjadi disebabkan oleh proses pembelajaran dikelas yang dirasa kurang optimal dikarenakan kurangnya kreatifitas guru dalam mengoptimalkan pembelajaran, media yang digunakan sering dimainkan anak, sehingga anak kurang antusias saat mengikuti proses kegiatan yang sedang berlangsung di kelas. Membuat mereka memilih untuk bermain, berbicara,

ataupun mengganggu temannya. Dan membuat siswa tidak menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus kurang bervariasi atau monoton hanya menekankan pada kegiatan menggambar dan mewarnai saja, sehingga anak kurang antusias terhadap kegiatan perkembangan kemampuan motorik halus. Anak yang belum bisa menggunakan alat tulis dengan baik akan merasa cepat bosan dan malas.

Melalui kolase bahan alam diharapkan anak bisa meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Karena kegiatan kolase bahan alam ini dapat melatih konsentrasi, ketekunan, kesabaran serta dapat memancing kreatifitas pada anak.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kolase Bahan Alam Pada Anak Kelompok A 1 TK AL Hidayah VI Wahid Hasyim Kota Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017".

II. METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan menggunakan model rancangan penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis & Taggart (Wijaya kusuma 2011:21) dimana dalam satu siklus terdiri dari empat langkah , yaitu perencanaan *(planning),* tindakan *(acting),* pengamatan *(observing),* dan refleksi *(reflecting)* dan setelah satu siklus selesai dilaksanakan, selanjutnya dilakukan perencanaan ulang yang diikuti dengan pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini di lakukan di TK Al Hidayah VI Wahid Hasyim Kota Blitar tahun pelajaran 2016/2017. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok A 1 TK AL Hidayah VI Wahid Hasyim Kota Blitar dengan jumlah 21 anak, terdiri dari 13 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Pemilihan A1 ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kolase bahan alam.

Peneliti memilih kelompok A1 di TK AL Hidayah VI Wahid Hasyim Kota Blitar dengan pertimbangan berdasarkan rata-rata pengembangan motorik halus masih rendah. Disamping itu peneliti merupakan pendidik di TK AL Hidayah VI Wahid Hasyim Kota Blitar, sehingga peneliti ingin meningkatkan mutu pendidikan di TK AL Hidayah VI Wahid Hasyim Kota Blitar.

Data tentang kemampuan motorik halus melalui kolase bahan alam pada anak kelompok A 1 TK AL Hidayah VI Wahid Hasyim Kota Blitar dikumpulkan dengan teknik hasil karya menggunakan instrumen pedoman atau rubrik hasil karya. Berikut tabel pedoman penilaian hasil karya .

Pedoman Penilaian Penugasan		
1.	Subjek yang dinilai	Anak kelompok A1 TK AL Hidayah VI Wahid Hasyim Kota Blitar
2.	Kemampuan yang dinilai	Kemampuan motorik halus melalui kolase bahan alam
3.	Indikator	(KD3.3-4.3) Mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan tangan)
4.	Teknik penilaian	Hasil Karya
5.	Prosedur penilaian	1. Guru menyiapkan bahan yang akan digunakan untuk kolase bahan alam 2. Guru menjelaskan bagaimana cara membuat kolase bahan alam 3. Anak melakukan kegiatan sesuai rencana pembelajaran
6.	Kriteria penilaian	1. Anak mendapat bintang empat (★★★★) jika anak dapat menyusun dan menempel dengan tepat dan rapi tanpa bantuan guru
		2. Anak mendapat bintang tiga (★★★) jika anak dapat menyusun dan menempel dengan tepat namun masih belum rapi ketika menyusun tanpa bantuan guru
		3. Anak mendapat bintang dua (★★) jika anak menyusun dan menempel masih dibantu guru
		4. Anak mendapat bintang satu (★) jika anak tidak bisa menyusun dan menempel dengan tepat dan rapi masih dibantu guru

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum

dan sesudah dilakukan tindakan, dapat di hitung menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

Dengan ketuntasan belajar sekurang kurangnya 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus dan dilakukan selama 3 minggu yaitu pada tanggal 3 Mei 2017, 7 Mei 2017 dan 19 Mei 2017 dengan melalui kegiatan kolase bahan alam.

Hasil yang diperoleh mengalami peningkat sebesar 85,72% dibandingkan dengan sebelum tindakan hanya 23,80%.

Data hasil penilaian kemampuan motorik halus sebelum tindakan sampai siklus III:

No	Pelaksanaan	Hasil penilaian					
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	T	BT
1	Pra Siklus	28,57 %	47,61 %	14,28 %	9,53%	23,80 %	76,20 %
2	Siklus I	19,05 %	47,62 %	23,80 %	9,53%	33,33 %	66,67 %
3	Siklus II	0	38,09 %	23,80 %	23,80 %	61,91 %	38,09 %
4	Siklus III	0	14,28 %	47,61 %	38,09 %	85,72 %	14,28 %

Dapat diketahui bahwa prosentase hasil penelitian sebelum dilakukan penelitian sampai tindakan siklus III selalu mengalami peningkatan dengan penjelasan prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan 4 pada pra tindakan adalah 23,81%, setelah diadakan tindakan pada siklus I menjadi 33,33%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 61,91% dan pada siklus III menjadi 85,72%. Ini berarti prestasi anak didik meningkat setelah setelah dilakukan tindakan.

Dari hasil yang dicapai oleh peneliti, dapat dilihat hasil ketuntasan kelas mengalami peningkatan sebelum dilakukan siklus (pra tindakan) sampai dilakukan siklus III, hal ini membuktikan bahwa melalui kegiatan kolase bahan alam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A1 TK AL Hidayah VI Wahid Hasyim . Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Kusuma, Wijaya dan Dedi Dwitagama .2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* . Edisi : 2. Jakarta : PT Indeks

Sujiono.Bambang,dkk.2008.*Metode Pengembangan Fisik.*Jakarta:Universitas Terbuka

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.2007.Buku 5 : *Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni di Taman Kanak-kanak.* Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Managemen Pendididkan Dasar dan Menengah. Jakarta: Derektorat Pembinaan TK dan SD